



**PENGARUH PERMAINAN LEMPAR TANGKAP BOLA TERHADAP
KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI TK AN-NISA KITA SINGGANI MAKU**

***THE INFLUENCE OF THE BALL THROWING AND CATCHING GAME ON THE
GROSS MOTOR ABILITIES OF CHILDREN AGED 5-6 YEARS
AT AN-NISA KINDERGARTEN WE COME TO MAKU***

Siti Rahma, Didik Purwanto, Hesti Putri Setianingsih

¹²³Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, FKIP, Universitas Tadulako
Email : Sitirahmadjuhaema@gmail.com

Dikirim: 28/08/2023; Direvisi: 25/10/2023; Disetujui: 06/11/2023

Abstract

The gross motor skills of children in group B of An-Nisa Kita Singgani Maku Kindergarten. This research method is quantitative and the type is experimental. The subjects were 20 children consisting of 13 boys and 7 girls. Data collection techniques are carried out through observation, documentation, interviews. Data processing was carried out using percentage and t-test techniques. Based on the results of the recapitulation of children's gross motor skills before being given treatment in the form of throwing and catching ball games, there were no children in the BSB category, there were 13.3% in the BSH category, 56.7% in the MB category, and 30% in the BB category. After being given treatment, the results for the BSB category were 16.7%, the BSH category was 48.3%, the MB category was 35%, and there were no children in the BB category. Next, data calculations were carried out using the t-test technique. According to the results of the t test calculation data, it can be explained that the calculated t value is -7.429 with a significance of 0.000. because the significance is <0.05, it can be concluded that H0 is rejected and H1 is accepted, which means that there is an influence of the ball throwing game on the gross motor skills of children in Group B at An-Nisa Kita Singgani Maku Kindergarten, Sigi Regency.

Keywords: Early childhood , Gross motor skills, Throwing and catching ball games

Abstrak

Permasalahan utama pada penelitian ini adalah kemampuan motorik kasar anak belum berkembang sesuai harapan. Tujuan peneliti ini untuk mengetahui pengaruh permainan lempar tangkap bola terhadap kemampuan motorik kasar anak di kelompok B TK An-Nisa Kita Singgani Maku. Metode penelitian ini kuantitatif dan jenisnya eksperimen. Subjeknya 20 anak terdiri dari 13 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, wawancara. Pengolahan data dilakukan dengan teknik presentase dan uji-t. Berdasarkan hasil rekapitulasi kemampuan motorik kasar anak sebelum diberikan perlakuan berupa kegiatan permainan lempar tangkap bola, tidak terdapat anak dalam kategori BSB, ada 13,3% dalam kategori BSH, ada 56,7% dalam kategori MB, dan ada 30% dalam kategori BB. Sesudah diberikan perlakuan diperoleh hasil kategori BSB ada 16,7%, kategori BSH ada 48,3%, kategori MB ada 35%, dan tidak terdapat anak yang masuk kategori BB. Selanjutnya perhitungan data dilakukan dengan teknik uji-t. Sesuai hasil data perhitungan uji t, dapat dijelaskan bahwa nilai t hitung sebesar -7.429 dengan signifikansi

0.000. karena signifikannya $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh permainan lempar tangkap bola terhadap kemampuan motorik kasar anak di Kelompok B di TK An-Nisa Kita Singgani Maku Kabupaten Sigi.

Kata Kunci: Anak Usia Dini , Motorik Kasar, Permainan Lempar Tangkap Bola

I. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berfungsi membina, menumbuhkan potensi anak, dan mengembangkan seluruh potensi anak usia dini secara optimal sehingga terbentuk prilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangannya, agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) atau usia pra sekolah adalah masa dimana anak belum memasuki pendidikan formal. Menurut Isjoni (2012) rentang anak usia dini merupakan saat yang tepat dalam mengembangkan potensi dan kecerdasan anak. Pengembangan potensi anak secara terarah akan berdampak pada kehidupan masa depannya.

Perkembangan kemampuan motorik anak terlihat melalui berbagai gerakan dan permainan yang dapat mereka lakukan. Kemampuan motorik anak berkembang baik apabila anak mendapatkan bimbingan, motivasi dan kesempatan untuk berlatih. Jika anak banyak berlatih maka bermanfaat dalam menguasai gerakan motoriknya, anak semakin cepat bereaksi, menjadi tangkas dalam bergerak, dan berdampak pada rasa percaya diri dan kemandirian anak. Menurut Purnamasari (2015) menyatakan bahwa salah satu kemampuan pada anak TK yang berkembang pesat adalah kemampuan fisik dan motoriknya. Guru Taman Kanak-kanak (TK) harus membimbing dan mengawasi anak dalam melakukan setiap gerakan yang dilakukan oleh anak dalam bermain sehingga semua aspek perkembangan dapat berkembang secara optimal (Puspitowati, 2012). Sedangkan menurut Rahyubi (2012:222) menyatakan bahwa aktivitas motorik kasar adalah keterampilan gerak atau gerakan tubuh yang memakai otot-otot besar sebagai dasar utama gerakannya. Keterampilan motorik kasar meliputi pola lokomotor (gerakan yang menyebabkan perpindahan tempat) seperti berjalan, berlari, menendang, naik turun tangga, melompat, meloncat, dan sebagainya. Juga keterampilan menguasai bola seperti melempar, menendang, dan memantulkan bola.

Bermain adalah aktivitas yang menyenangkan bagi anak usia dini yang dilakukan secara berulang-ulang dan menimbulkan kepuasan. Sedangkan lempar tangkap adalah gerakan mengarahkan benda/bola dengan cara mengayunkan tangan dan menghentikan suatu benda/bola yang melambung atau menggulir. Bermain dapat dilakukan dengan berbagai macam bentuk salah satunya adalah dengan bermain

melempar bola. Dalam peningkatan motorik kasar anak usia dini kelompok B menggunakan media bermain yang sangat mudah didapatkan dan di temui di lapangan seperti benda-benda ringan yang tidak memberatkan anak. Media yang digunakan sebagai alat bantu untuk membantu mengembangkan agar anak memiliki kemampuan motorik, media juga berfungsi sebagai rangsang agar anak tertarik (Fitrianti, 2014). Menurut Purnomo dan Novianty (2013) mengatakan bahwa permainan adalah salah satu bentuk rekreasi yang bertujuan untuk bersenang-senang, mengisi waktu, luang atau berolah raga ringan. Tanpa kita sadari sebenarnya banyak sekali orang yang selalu meluangkan waktu untuk melakukan permainan. Olahraga, membaca, bahkan telepon genggam, menyediakan berbagai macam permainan. Permainan banyak dilakukan orang-orang karena dianggap sebagai rekreasi dan menyenangkan. Menurut Erlinda (2014) mengemukakan bahwa permainan melempar dan menangkap bola merupakan salah satu permainan yang dapat mengembangkan motorik kasar anak. Selain itu juga kegiatan bermain melempar dan menangkap bola dapat meningkatkan semua aspek pertumbuhan dan perkembangan anak. Sedangkan menurut Cuacicha (2016) mengemukakan bahwa permainan lempar tangkap bola merupakan kegiatan bermain yang menggunakan bola sebagai media.

Permainan merupakan faktor terpenting dalam kegiatan pembelajaran dimana bermain harus menjadi jiwa dari setiap kegiatan pembelajaran anak usia dini. Wijayanti (2015) menyatakan bahwa beberapa nilai yang terkandung dalam bermain yang berfungsi bagi perkembangan anak adalah nilai fisik dan kesehatan, dimana melalui bermain anak dapat melatih dan mengembangkan otot-ototnya dan bagian tubuh lainnya yang selanjutnya memberi efek sehat dan bugar pada diri anak. NAEYC (*National association for the education of young children*) dan ACEI (*Association for childhood education international*) menegaskan bahwa bermain memungkinkan anak mengeksplorasi dunianya, mengembangkan kemampuan sosial, membantu anak mengekspresikan apa yang mereka rasakan dan mereka pikirkan, memberi kesempatan pada anak menemukan dan menyelesaikan masalah. Salah satu aspek perkembangan yang cukup signifikan dalam kehidupan anak usia dini adalah perkembangan fisik (Agustin dan Wahyudin, 2012).

Lempar bola melambung adalah teknik melempar yang dilakukan dengan cara melayangkan bola sesuai permintaan pemukul, biasanya ada sesuatu momen bola berada di atas kepala. Melempar adalah gerakan yang mengarah pada suatu benda yang dipegang dengan cara mengayunkan tangan ke arah tertentu. Menurut Imam Soejadi (2014) mengatakan bahwa aspek motorik kasar anak dapat dikembangkan melalui permainan, yaitu salah satunya dengan lempar melambungkan bola. Menurut Sujiono (2018), indikator melempar adalah kelincahan dan kekuatan. Kelincahan (*agility*) adalah kemampuan seseorang untuk bergerak secara cepat, komponen kelincahan contohnya kelincahan dalam kecepatan bereaksi melempar bola, dan ketepatan adalah ketepatan saat melempar bola kepada sasaran tertentu. Lempar menurut Fitrianti (2014) adalah suatu gerakan yang dilakukan oleh seseorang untuk menyalurkan tenaga pada suatu benda yang kemudian menghasilkan daya pada benda tersebut, daya yang diberikan kepada benda tersebut kemudian memiliki sebuah kekuatan yang mendorong untuk bergerak berbagai arah ke depan atau ke atas. Dijelaskan oleh Wijayanti (2014) bahwa melempar adalah suatu gerakan yang dilakukan oleh seseorang untuk menyalurkan tenaga pada suatu benda yang kemudian menghasilkan daya pada benda tersebut untuk bergerak ke suatu arah. Menurut Sumantri (2015) melempar adalah gerakan yang mengarah pada suatu benda yang dipegang dengan cara mengayunkan tangan ke arah tertentu. Menurut Budiwanto (2012:9) Ketepatan adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan suatu gerak ke sesuatu sasaran sesuai dengan tujuan.

Kemampuan motorik kasar sangat berpengaruh terhadap proses perkembangan anak. Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak yaitu dengan memberikan kegiatan-kegiatan edukatif salah satunya yaitu kegiatan kekuatan anak menangkap bola. Menurut Hurlock (2014), menyatakan bahwa keterampilan menangkap jauh lebih sulit jika dibandingkan dengan keterampilan melempar, maka dari itu keterampilan anak dalam menangkap bola berkembang kemudian. Hanya ada sedikit anak yang dapat menangkap pada usia 4 tahunan, kebanyakan anak dapat melempar pada usia 6 tahunan. Karena 5-6 tahun anak sudah mulai memahami sesuatu permainan terutama dalam hal melempar dan tangkap bola. Menurut Syarifuddin (2013:71) menjelaskan kekuatan (*strength*) merupakan kemampuan untuk menggerakkan sebuah masa (tubuh sendiri, lawan, alat) dan juga untuk mengatasi suatu beban melalui kerja otot. Sedangkan menurut Mylsidayu (2015:98) kekuatan merupakan salah satu komponen dasar biomotor dengan kemampuan otot atau

sekelompok otot untuk mengarahkan tenaga maksimal dalam menahan beban tertentu dalam suatu aktivitas dengan waktu terbatas.

Keseimbangan berasal dari kata "seimbang" yang mendapat imbuhan ke-an, seimbang memiliki arti setimbang, sebanding, setimpal; sama beratnya (kuatnya dsb), keseimbangan berarti keadaan seimbang (Poerwadarminta, 2015:440). Menurut Samsudin (2015: 9) Keseimbangan adalah suatu keadaan dimana tenaga yang berlawanan mampu menjaga pusat berat badan. Pendapat lain menurut Widiastuti (2016: 144) mendefinisikan keseimbangan adalah kemampuan mempertahankan sikap dan posisi tubuh secara tepat pada saat berdiri (staticbalance) atau pada saat melakukan gerakan (dynamic balance). Kemampuan untuk mempertahankan keseimbangan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: visual, telinga (rumah sifat).

Berdasarkan observasi awal di TK An-Nisa Kita Singgani Maku, peneliti menemukan masalah di kelompok B dalam jumlah 20 murid yang berkaitan dengan motorik kasar anak, contoh masih banyak anak yang kemampuan motorik kasarnya belum berkembang sesuai harapan. Contohnya seperti aspek ketepatan anak melempar bola, kekuatan anak menangkap bola, dan keseimbangan anak melambungkan bola. Hal ini disebabkan karena kurangnya media atau alat permainan untuk merangsang pembelajaran dalam kemampuan motorik kasar.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka peneliti tertarik mengambil permainan lempar tangkap bola, salah satu alat untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak dalam aspek ketepatan anak melempar bola, kekuatan anak menangkap bola, dan keseimbangan anak melambungkan bola. Dalam hal ini peneliti memilih metode kuantitatif, Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Permainan Lempar Tangkap Bola Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK An-Nisa Kita Singgani Maku".

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen deskriptif (*quasi experiment research*) yang mana peneliti mengamati dan melakukan kajian terhadap keadaan anak, khususnya mengenai pengaruh permainan lempar tangkap bola terhadap kemampuan motorik kasar anak.

Desain Dan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang dimaksud untuk memberikan gambar alur atau hubungan antara dua variabel, apakah ada pengaruh

permainan lempar tangkap bola terhadap kemampuan motorik kasar anak. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian menurut Sugiyono (2015:110), adalah *one-group-pretest-posttest design*. Desainya sebagai berikut:

O₁ x O₂

Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan: O₁ : *pretest* (Pengamatan **sebelum** perlakuan)
 X : *treatment* (Perlakuan)
 O₂ : *post test* (Pengamatan **sesudah** perlakuan)

Rancangan penelitian tersebut dapat dimodifikasi untuk anak usia dini yaitu sebagai berikut :

O₁ x O₂

Gambar 2. Desain Penelitian Modifikasi

Keterangan: O₁ : Pengamatan motorik kasar sebelum diberi perlakuan
 X : Perlakuan berupa permainan tradisional bakiak
 O₂ : Pengamatan motorik kasar sesudah diberikan perlakuan

Subjek penelitian ini adalah anak di kelompok B TK An-Nisa Kita Singgani Maku dengan jumlah anak sebanyak 20 anak, terdiri dari 13 anak laki-laki dan 7 anak perempuan yang terdaftar pada tahun pelajaran 2023. Jenis data yang

digunakan adalah data deskriktif kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari lembar pengamatan (observasi) dari aktivitas anak-anak pada saat pembelajaran berlangsung yang dideskripsikan melalui data mengenai kemampuan motorik kasar sebelum diberi perlakuan maupun sesudah diberi perlakuan berupa kegiatan permainan lempar tangkap bola.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, teknik dokumentasi dan teknik wawancara. Alat yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah panduan observasi, panduan wawancara dan data dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di kelompok B TK An-Nisa Kita Singgani Maku dengan waktu selama 3 (tiga) minggu calon peneliti melakukan pengamatan terhadap keadaan anak didik yang berhubungan permainan lempar tangkap bola dan kemampuan motorik kasar anak yang diamati.

III. HASIL PENELITIAN

Untuk melihat pengaruh permainan tradisional bakiak terhadap kemampuan motorik kasar anak di kelompok B TK An-Nisa Kita Singgani Maku, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu sebagai langkah awal penelitian ini. Adapun kemampuan motorik kasar anak yang diamati antara lain ketepatan anak melempar bola (kearah dinding), kekuatan anak menangkap bola, dan keseimbangan anak melambungkan bola. Bagian ini memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Rekapitulasi pengamatan kemampuan motorik kasar anak sebelum dan sesudah diberikan kegiatan lempar tangkap bola,dari aspek ketepatan anak melempar bola (kearah dinding) disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Pengamatan Awal dan Akhir Kemampuan Motorik Kasar Anak

KATEGORI	SEBELUM DIBERIKAN PERLAKUAN						SESUDAH DIBERIKAN PERLAKUAN					
	Ketepatan Melempar Bola (kearah dinding)		Kekuatan Menangkap bola		Keseimbangan Melambungkan bola		Ketepatan Melempar Bola (kearah dinding)		Kekuatan Menangkap Bola		Keseimbangan Melambungkan Bola	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Berkembang Sangat Baik (BSB)	0	0	0	0	0	0	4	20	1	5	5	25
Berkembang SesuaiHarapan (BSH)	6	30	1	5	1	5	12	60	4	20	13	65
Mulai Berkembang(MB)	13	65	10	50	11	55	4	20	15	75	2	10
Belum Berkembang(BB)	1	5	9	45	8	40	0	0	0	0	0	0

Sesuai Tabel 1 diketahui bahwa hasil rekapitulasi pengamatan kemampuan motorik kasar anak sebelum dan sesudah diberikan kegiatan lempar tangkap bola,dari aspek ketepatan anak melempar bola(kearah dinding), untuk kategori BSB dari 0% menjadi 20%, kategori BSH dari 30% menjadi 60%, kategori MB dari 65%

menjadi 20%, dan kategori BB dari 5% menjadi 0%. Sedangkan, aspek kedua yaitu kekuatan anak menangkap bola, untuk kategori BSB dari 0% menjadi 5%, kategori BSH dari 5% menjadi 20%, kategori MB dari 65% menjadi 75%, dan kategori BB dari 45% menjadi 0%. Aspek terakhir adalah keseimbangan anak melambungkan bola untuk kategori BSB dari 0% menjadi 25%, kategori BSH

dari 5% menjadi 65%, kategori MB dari 55%

menjadi 10%, kategori BB dari 40% menjadi 0%. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa kemampuan morik kasar anak sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan lempar tangkap bola terdapat perubahan signifikan. Terlihat dari pengamatan yang dilakukan dari sebelum dan sesudah perlakuan, bahwa terjadi perubahan yang baik dalam penembangan kemampuan motorik kasar anak.

IV. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan sebelum perlakuan dengan objek 20 orang anak pada aspek ketepatan anak melempar bola yaitu tidak terdapat anak yang masuk dalam kategori berkembang sangat baik (BSB), 6 anak (30%) yang masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH), 13 Anak (65%) yang masuk dalam kategori mulai berkebang (MB), 1 anak (5%) yang masuk dalam kategori belum berkembang (BB). Melihat observasi sebelum dilakukan perlakuan perlu adanya perhatian lebih khusus, agar kemampuan motorik kasar anak pada aspek ketepatan anak melempar bola dapat berkembang sesuai harapan.

Setelah dilakukan bermain peran selama penelitian, kemampuan motorik anak mulai meningkat, hal ini di lihat pada hasil penelitian mengalami peningkatan khususnya pada aspek ketepatan anak melempar bola dapat dilihat dari hasil analisi deskriptif mengenai kemampuan ketepatan anak dalam melempar bola, dari 20 orang anak pada aspek ketepatan anak melempar bola yang menjadi subjek penelitian, terdapat 4 anak atau (20%) yang masuk dalam kategori berkembang sangat baik (BSB), 12 anak (60%) yang masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH), 4 Anak (20%) yang masuk dalam kategori mulai berkebang (MB), dan tidak terdapat anak dalam kategori belum berkembang (BB). Berdasarkan penjelasan diatas dapat dilihat bahwa ada pengaruh permainan lempar tangkap bola terhadap kemampuan motorik kasar anak sesudah diberikan perlakuan.

Dari hasil pengamatan selama penelitian berlangsung menunjukkan bahwa bermain peran cukup berpengaruh terhadap kemampuan motorik kasar anak terutama dalam aspek kuatan anak menangkap bola. Berdasarkan hasil pengamatan sebelum perlakuan dengan jumlah objek 20 orang anak yang menjadi subjek penelitian, pada aspek kekuatan anak menangkap bola yaitu tidak terdapat anak yang masuk dalam kategori berkembang sangat baik (BSB), 1 anak (5%) yang masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH), 10 Anak (50%) yang masuk dalam kategori mulai berkebang (MB), 9 anak (45%) yang masuk dalam kategori belum berkembang (BB).

Setelah di lakukan bermain peran selama penelitian, kemampuan motorik anak mulai meningkat, hal ini di lihat pada hasil penelitian mengalami peningkatan khususnya pada aspek kekuatan anak menangkap bola dapat dilihat dari hasil analisis deskriptif mengenai kemampuan kekuatan anak dalam menangkap bola, dari 20 orang anak pada aspek kekuatan anak menangkap bola yang menjadi subjek penelitian, terdapat 1 anak atau (5%) yang masuk dalam kategori berkembang sangat baik (BSB), 4 anak (20%) yang masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH), 15 Anak (75%) yang masuk dalam kategori mulai berkebang (MB), dan tidak terdapat anak dalam kategori belum berkembang (BB). Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa permainan lempar tangkap bola berperan penting dalam perkembangan kemampuan motorik kasar pada anak seiring berjalannya waktu dalam proses pembelajaran secara terarah.

Berdasarkan hasil pengamatan sebelum kegiatan keseimbangan melambungkan bola dengan jumlah 20 orang anak yang menjadi subjek penelitian, pada aspek keseimbangan anak melambungkan bola yaitu tidak terdapat anak yang masuk dalam kategori berkembang sangat baik (BSB), 1 anak (5%) yang masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH), 11 Anak (55%) yang masuk dalam kategori mulai berkebang (MB), 8 anak (40%) yang masuk dalam kategori belum berkembang (BB).

Setelah dilakukan bermain peran selama penelitian, kemampuan motorik anak mulai meningkat. hal ini dilihat pada hasil penelitian mengalami peningkatan khususnya pada aspek keseimbangan anak melambungkan bola dapat dilihat dari hasil analisis deskriptif mengenai kemampuan keseimbangan anak dalam melambungkan bola, dari 20 orang anak pada aspek keseimbangan anak melambungkan bola yang menjadi subjek penelitian, terdapat 5 anak atau (25%) yang masuk dalam kategori berkembang sangat baik (BSB), 13 anak (65%) yang masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH), 2 anak (10%) yang masuk dalam kategori Mulai Berkembang (MB), dan tidak terdapat anak dalam kategori belum berkembang (BB). Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan permainan lempar tangkap bola berperan penting dalam pengembangan kemampuan motorik kasar pada anak.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan permainan lempar tangkap bola dilakukan dengan cara individu dan

- indikator yang diamati 1) ketepatan anak saat melempar bola, 2) kekuatan saat menangkap bola dan 3) keseimbangan tubuh saat melambungkan bola.
2. Kemampuan motorik kasar anak di kelompok B TK An-Nisa Kita Singgani Maku, sebelum dilakukannya penelitian ini dilakukan terdapat peningkatan, kemampuan motorik kasar anak mulai mengalami perkembangan dalam masing-masing aspek perkembangan yang diamati, yaitu 1) Ketepatan anak melempar bola, 2) Kekuatan anak menangkap bola, dan 3) keseimbangan anak melambungkan bola. Dan peningkatan paling dominan adalah perkembangan keseimbangan anak melambungkan bola.
 3. Dilihat dari nilai uji t dapat dijelaskan bahwa nilai t hitung sebesar -7.429 dengan signifikan 0,000 karena sig < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, berarti terdapat pengaruh permainan lempar tangkap bola terhadap kemampuan motorik kasar anak di kelompok B di TK An-Nisa Kita Singgani Maku.

VI. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran sebagai berikut bagi:

1. Kepada anak-anak: Diharapkan agar anak lebih mengembangkan kemampuannya dalam aspek motorik kasar, dan sering berlatih dikarenakan kemampuan motorik kasar sangat penting bagi perkembangan pada tahap berikutnya.
2. Kepada guru: Diharapkan pada saat proses pembelajaran hendaknya guru tidak hanya memberikan tugas-tugas untuk dikerjakan anak tetapi juga diselingi kegiatan bermain agar anak dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan tidak cepat bosan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Dan juga lebih membuka diri untuk sering mengikuti pelatihan dan kursus untuk mengembangkan berbagai metode pembelajaran khususnya lebih sering melakukan kegiatan-kegiatan yang melibatkan kemampuan motorik kasar.
3. Kepada kepala TK: Diharapkan memberikan dukungan kepada pendidik untuk melakukan perbaikan pembelajaran sebagai pihak yang berpengaruh dan menyediakan media-media atau alat-alat untuk mengembangkan aspek perkembangan anak khususnya dalam hal menyediakan sarana dan prasarana dalam upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.

4. Peneliti lain: Sebagai bahan acuan atau pertimbangan dalam merancang penelitian yang sama atau berbeda dalam penerapan metode
5. Penulis: Untuk menambah pengetahuan, keterampilan, pengalaman serta untuk mengetahui pengaruh permainan lempar tangkap bola terhadap kemampuan motorik kasar anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada TK An-Nisa Kita Singgani Maku dan para pembimbing yang telah memberikan arahan dan dukungan dalam proses penyelesaian tulisan ini. Selain itu, ucapan terima kasih dapat juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M dan Wahyudin, U. 2012. *Penilaian perkembangan Anak Usia Dini*. Bandung: Refika Aditama.
- Budiwanto. 2012. *Metodologi Latihan Olahraga*. IKIP Malang: UM Press.
- Cuacicha, F. C. 2016. *Pengaruh Permainan Lempar Tangkap Bola Terhadap Motorik Kasar Anak Kelompok B di TK Pertiwi Sumberrejo Kota Gajah Lampung Tengah*. (Skripsi). Lampung: Universitas Lampung
- Erlinda, E. 2014. *Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Pemain "Melempar dan Menangkap Bola"* (Penelitian Tindakan Kelas di Pendidikan Anak Usia Dini Islam Terpadu Al-Ikhlas 1, Kabupaten Kepahiang). Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Fitrianti, E. 2014. *Pengaruh Permainan Lempar Dan Tangkap Bola Terhadap Motorik Kasar AUD Kelompok B di TK Al - Ihsan Karangrejo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2014/2015*. (Skripsi). Jember: IKIP PGRI Jember.
- Harlock, B, Elizabeth. 2013. *Child Development*. (Terjemahan: Med Meitasari Tjandrasa dan Muchicah Zarkasih). Erlangga: Jakarta.
- Isjoni. 2011. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta.
- Mylsidayu, A. 2015. *Ilmu Kepelatihan Dasar*. Bandung: Alfabet
- PERMENDIKBUD, 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tentang Standar pendidikan anak usia dini*. Jakarta: PERMENDIKBUD.
- Poerwadarminta. 2015. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Purnamasari, S. 2015. *Pengaruh Gerak dan Lagu Terhadap Perkembangan Pitaloka dan Prayogo Pengaruh Permainan Lempar Bola Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B di TK Bayangkari 29 Jember Tahun Ajaran 2014/2015.* Jember: IKIP PGRI Jember.
- Purnomo, S. A., dan Novianti, R. 2013. *50 Games For Fun Learning and Teaching.* Bandung: Yrama Widya.
- Puspitowati, P. S. 2012. *Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional Lompat Tali pada Kelompok B di TK Pertwi Sribit Delanggu Klaten Tahun Ajaran 2012/2013.* Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahyubi dan Heri. 2012. *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik.* Manjalengka: Referens.
- Samsudin. 2015. *Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-kanak.* Jakarta: Litera Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RandD.* Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, B. 2018. *Metode Pengembangan Fisik.* Jakarta: Universitas Terbuka.
- Syarifuddin. 2013. *Ilmu Kepelatihan Olahraga.* Padang: UNP Press Padang.
- Widiastuti. 2016. *Tes dan Pengukuran Olahraga.* Jakarta: PT. Bumi Timur.
- Wijayanti, H. 2014. Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Lempar Tangkap Bola Besar Kelompok B TK AlHidayah Semawung Banjaroyo Kalibawang Kulonprogo. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.